

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kemajuan teknologi informasi semakin canggih dan berkembang secara pesat. Teknologi informasi memiliki potensi yang sangat luas untuk membuka peluang bagi masyarakat dalam mengakses dan menggunakan teknologi informasi. Dengan perkembangan teknologi yang pesat membuat peluang dunia akan sebuah interaksi bisnis, ekonomi, *social* dan budaya semakin meningkat, banyak sekali keuntungan yang didapat dari teknologi informasi, selain keuntungan teknologi juga ada kerugian jika digunakan tidak sesuai.

Salah satu keuntungan dari kemajuan teknologi informasi adalah sebagai sarana media penjualan sebuah produk. Dengan adanya teknologi tersebut masyarakat memanfaatkannya dengan melakukan proses penjualan *online*. Dengan adanya penjualan *online* banyak memberikan keuntungan besar bagi pengguna. Disadari betul bahwa di Indonesia sendiri bahkan di dunia, teknologi memiliki kontribusi yang sangat besar untuk masyarakat bahkan pemerintahan. Dengan adanya penjualan secara *online* memberikan banyak kemudahan dan juga keuntungan bagi kedua belah pihak terutama pada sektor pertanian.

Salah satu komoditas pertanian yang berperan penting di Indonesia adalah komoditas jeruk. Buah jeruk menjadi salah satu buah yang sangat *popular* dan disukai banyak kalangan masyarakat terutama masyarakat Indonesia. Perkembangan potensi tanaman jeruk ditujukan untuk menambah pasokan dalam memenuhi permintaan masyarakat akan buah jeruk. Buah jeruk dengan rasa manis dan asam sangat mudah dijumpai. Ada beberapa wilayah di Indonesia yang menghasilkan beraneka ragam komoditas buah jeruk, salah satunya wilayah Banyuwangi. Kabupaten Banyuwangi yang berdasarkan letak geografisnya terletak pada bagian selatan Provinsi Jawa Timur, memiliki komoditas buah jeruk yang sangat beragam. Selain itu, Banyuwangi merupakan komoditas jeruk terbaik di Provinsi Jawa Timur ([Banyuwangikab.go.id](http://Banyuwangikab.go.id)). Jeruk merupakan tanaman yang sedang dikembangkan di Indonesia khususnya di daerah Kabupaten Banyuwangi

karena memiliki potensi ekonomi yang tinggi, dengan kandungan vitamin C yang cukup tinggi membuat buah ini disukai. Pohon jeruk merupakan tanaman pokok yang ada di Banyuwangi dan banyak di tanam pada pekarangan rumah dan sawah. Berdasarkan varietas buah jeruk yang di kembangkan pada umumnya adalah buah jeruk manis. Dengan menanam pohon jeruk diharapkan mampu memeberikan efek terhadap perekonomian wilayah Banyuwangi khususnya Kecamatan Purwoharjo dan mampu meningkatkan pendapatan daerah. Kecamatan Purwoharjo merupakan daerah penghasil jeruk terbanyak berdasarkan jumlah lahan yang ada di Kecamatan Purwoharjo. Pada Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa luas tanaman jeruk Kecamatan Purwoharjo menurut Desa/Kelurahan tahun 2018 dan 2019.

Tabel 1.1 Luas Tanaman Jeruk pada Tahun 2018 -2019

Kelurahan/Desa <i>Kelurahan/ Village</i>	Luas 2018	Luas 2019
1. Grajagan	230	223
2. Sumberasri	542	212
3. Glagahagung	230	354
4. Karetan	104	91
5. Bulurejo	620	598
6. Purwoharjo	296	366
7. Sidorejo	383	315
8. Kradenan	288	234
Kecamatan Purwoharjo	2693	2393

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Banyuwangi (2019)

Untuk kondisi luas tanaman jeruk di Kabupaten Banyuwangi pada tahun 2019 mencapai 14.514 ha. Lokasi tersebut terbagi di beberapa Kecamatan, diantaranya Kecamatan Bangorejo, Purwoharjo, Tegaldlimo, Pesanggaran, Cluring, Gambiran, Tegalsari, Muncar dan Siliragung. Dengan total produksi mencapai 420.906ton dan produktivitas 270 kwintal per hektar. Selain itu dapat dilihat pada Tabel 1.2 merupakan hasil produksi yang diperoleh Kecamatan Purwoharjo pada tahun 2018 – 2019.

Tabel 1.2 Produksi Buah jeruk Menurut Kelurahan/Desa (ton), 2018 dan 2019

Kelurahan/Desa <i>Kelurahan/ Village</i>	Produksi 2018	Prosuksi 2019
1. Grajagan	3 450,0	3 450,0
2. Sumberasri	8 130,0	3 180,0
3. Glagahagung	3 450,0	5 310,0
4. Karetan	5 745,0	3 510,0
5. Bulurejo	9 300,0	5 490,0
6. Purwoharjo	4 440,0	8 970,0
7. Sidorejo	5 745,0	1 365,0
8. Kradenan	4 320,0	4 725,0
Kecamatan Purwoharjo	40 395,0	35 895,0

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Banyuwangi (2019)

Untuk mendapat hasil yang maksimal, petani jeruk harus menunggu minimal selama tiga hingga empat tahun ke depan. Karena untuk tanaman jeruk tidak bisa sekali tanam langsung panen, harus memulai dari awal dengan melakukan penanaman bibit, penyemprotan dan perawatan yang maksimal. Permasalahan yang dihadapi oleh para petani khususnya petani buah jeruk Manis di Kecamatan Purwoharjo yaitu sulitnya memasarkan buah jeruk manis. Karena sebagian petani menentukan mekanis *system* penjualan buah jeruk manis berdasarkan persepsi atau mengikuti tradisi sebelumnya, ada dua cara penjualan buah jeruk manis yang pertama yaitu dengan cara menjual sendiri buah jeruk manis yang telah di panen atau dengan cara menjual kepada pengepul. Cara penjualan pertama yaitu dengan cara dijual sendiri ke pasar biasanya cara untuk petani yang hanya menanam pohon jeruk sedikit karena dengan alasan tidak seimbangnya biaya panen dengan penjualan hasil buah jeruk. Dengan cara yang pertama sudah pasti akan memakan waktu yang sangat lama, tentu kurang efektif karena penjualan kurang meluas dan membuat buah jeruk tersebut jika terlalu lama disimpan akan menjadi busuk dan mengecewakan konsumen. Cara kedua yaitu dengan cara dijual langsung ke pengepul, Kedua belan pihak membuat kesepakatan harga setelah memeriksa dan memperkirakan produksi jeruk manis yang akan di panen tentunya *system*

penawaran seperti cara tradisional kurang efisien karena apabila penawaran tersebut meleset dari harga kesepakatan, ada beberapa pihak yang mengalami kerugian. Oleh sebab itu perlunya strategi penjualan yang tepat karena dengan adanya strategi penjualan yang tepat dapat berpengaruh penting terhadap kelangsungan penjualan buah jeruk manis.

Dengan demikian penjualan adalah hal yang sangat penting dalam proses jual beli, dengan menggunakan langkah - langkah strategi yang efektif dan efisien, akan mempunyai pengaruh terhadap pencapaian akhir dari penjualan yaitu memperoleh laba melalui konsumen. Dengan membangun sebuah sistem penjualan *online* maka akan tercapai tujuan akhir yaitu mempermudah masyarakat Kecamatan Purwoharjo untuk menjual produksi buah jeruk yang di hasilkan oleh Kecamatan Purwoharjo. Tujuan dari penelitian ini adalah agar petani jeruk manis lebih mudah untuk menjual belikan jeruk manis serta mempermudah konsumen untuk membeli jeruk manis Kabupaten Banyuwangi khususnya Kecamatan Purwoharjo tanpa harus pergi ke pasar.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang di ambil dalam penelitian tugas akhir ini adalah :

- a. Bagaimana rancangan bangun aplikasi penjualan jeruk manis secara *online* di Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi untuk mempermudah petani dan pengepul terkait informasi buah jeruk manis berbasis web ?
- b. Bagaimana berkolaborasi petani dan pengepul di Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi untuk membangun aplikasi penjualan *online* buah jeruk manis?

## **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah yang di ambil dalam penelitian tugas akhir ini adalah :

- a. Aplikasi ini merupakan salah satu sistem untuk proses jual beli buah jeruk manis berbasis web di Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi.

- b. Proses bangun aplikasi penjualan *online* buah jeruk Manis di Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi dengan tujuan untuk lebih mempermudah para petani untuk memasarkan buah jeruk manis yang telah diproduksi.
- c. Aplikasi ini menjadi informasi bagi petani dan juga pengguna untuk mengetahui informasi terkait buah jeruk.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian tugas akhir ini adalah:

- a. Rancangan bangun aplikasi penjualan *online* buah jeruk Manis di Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi.

#### **1.5 Manfaat**

Manfaat yang di dapat dari penelitian tugas akhir ini adalah :

- a. Memberikan informasi mengenai produk buah jeruk yang ada pada Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi.
- b. Dapat mengetahui lebih banyak informasi dan promosi produk yang *up to date* buah jeruk di Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi.
- c. Pembeli dapat melakukan transaksi penjualan dimana saja sehingga mempermudah proses penjualan produk buah jeruk di Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi.
- d. Dapat meningkatkan daya saing dan memberi nilai tambah perekonomian buah jeruk pada Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi